
Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)

Oleh :

Rifa Royhanah el Somita*

M. Agus Salim**

Budi Wahono***

Email: Rifaroyhanah14@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of the independent variables, namely corporate social responsibility, leverage and company size on the dependent variable, namely the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2017-2019 period. The method for sampling using purposive sampling based on predetermined criteria. The number of samples is 20 manufacturing companies. The data in this study used simple linear regression and hypothesis testing. The results of this study indicate that corporate social responsibility shows no significant positive effect on financial performance of peer companies, leverage has a negative and significant effect on corporate financial performance, firm size shows no significant positive effect on corporate financial performance.

Keywords: Corporate social responsibility, leverage, company size and financial performance

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur merupakan industri yang bergerak dalam bidang mengelola barang mentah menjadi barang jadi. Industri manufaktur hadir di Indonesia untuk menopang keterpurukan perekonomian, karena perusahaan manufaktur memiliki pendapatan yang tinggi dan banyak menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Kondisi finansial perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan penanaman modal di suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. rasio profitabilitas yang saya gunakan yaitu *Return On Asset*. kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkatan *Corporate Social Responsibility*. *CSR* merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Factor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu ukuran perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar *asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan menjadi masalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di BEI.

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis. Khususnya pada bidang manajemen keuangan, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya. Terutama mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Tinjauan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan. Salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) karena dapat memberikan gambaran tingkat pengembalian keuntungan yang dapat diperoleh investor atas investasinya. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki (Attar, Islahuddin, & Shabri, 2014).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Benny (2012:6) bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggungjawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, individu, atau organisasi di wilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Leverage

Menurut Fahmi (2011), Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Sehingga manajer keuangan diuntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat resiko yang dihadapi perlu di cermati bahwa besar kecilnya rasio ini tergantung dari besar kecilnya pinjaman yang dimiliki perusahaan disamping aktiva yang dimilikinya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Size adalah symbol ukuran perusahaan. Factor ini mejelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total asset perusahaan

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh CSR terhadap kinerja Keuangan Perusahaan

Dengan adanya kebijakan aturan dengan kegiatan CSR, manajer berkeinginan agar perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan batas-batas dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, mereka berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan mereka diterima oleh pihak eksternal. Aktivitas CSR sangat membantu dalam membangun sebuah citra positif diantara para *stakeholder*. Keberadaan *stakeholder* di suatu perusahaan sangat penting. Citra positif diantara para *stakeholder* ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pasar modal karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menegosiasikan kontrak yang menarik dengan *suppliers* dan pemerintah, menetapkan premium prices terhadap barang dan jasa, dan mengurangi biaya modal.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja keuangan Perusahaan

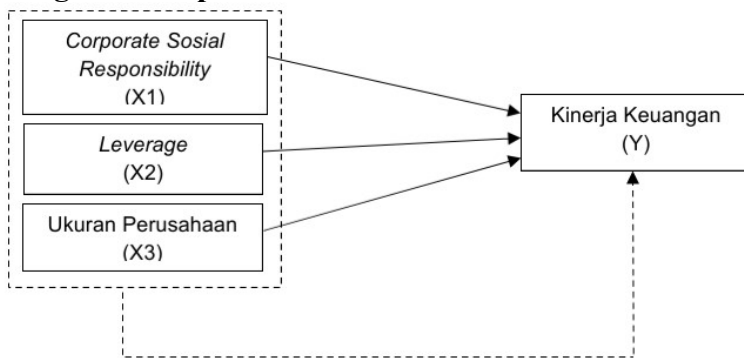
Diharapkan dengan adanya *leverage*, perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan. Ludijanto (2014) menyatakan bahwa “*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiaya investasinya”. *Financial leverage* ini berhubungan dengan sumber pendanaan dan dapat diukur dengan *leverage ratio*. *Leverage ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *Debt To Equity Ratio*. Debt Ratio digunakan untuk

mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Diharapkan ukuran perusahaan akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Salah satu sumbernya adalah hutang. Brigham (1999) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang besar.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah di paparkan diatas, maka rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H3 : *Leverage* berpengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja keuangan perusahaan.
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” yang dilaksanakan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor barang *Food & Beverage*. Alasan menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dikarenakan, perusahaan- perusahaan manufaktur

lebih banyak mempunyai pengaruh/dampak terhadap lingkungan disekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 78 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Tetapi disini yang digunakan sebanyak 20 perusahaan manufaktur.

Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan manufaktur dengan kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2017-2019
3. Perusahaan sampel melaksanakan CSR periode 2017-2019

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data atau informasi yang dikumpulkan orang atau pihak lain yang digunakan peneliti untuk penelitiannya (Sekaran,2006).

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan, uji normalitas adalah pengujian yang berfungsi untuk melihat sebaran data penelitian apakah sudah terdistribusi normal ataukah tidak. Alat yang digunakan untuk mendeteksi kenormalan sebaran data, peneliti menggunakan pendekatan *one simple kollmogorov- smirnov test* dengan nilai signifikansi 5% (0,05).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai adakah korelasi antara variabel bebas dalam penelitian. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance Influation Factor* (VIF) dengan dasar VIF lebih besar dari 10 maka dikatakan mengalami multikolinieritas, jika VIF lebih kecil dari 10 maka dikatakan tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Park dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai logaritma residual yang telah dikuadratkan. Untuk menyimpulkan apakah variabel penelitian mengalami gejala heteroskedastisitas atau tidak, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika $DU < D < 4-DU$ maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) apabila nilai *probability F* lebih kecil dari pada 0,05 (5%) artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), uji t merupakan pengaruh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Jika nilai signifikan $t <$ dari 0,05, artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Hasil Pembahasan Analisis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,03847640
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,079
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh $0.200 > 0.05$ menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		Asumsi Multikolinieritas
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,872	1,147	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,930	1,075	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,906	1,103	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yang digunakan oleh peneliti terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* dan VIF ketiga variabel tidak melanggar asumsi multikolinearitas. Nilai tolerance X1 0,872 > 0,100, nilai X2 0,930 > 0,100 serta X3 0,906 > 0,100.

b. Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,032	0,089		0,357	0,723
	Corporate Social Responsibility	0,010	0,048	0,036	0,214	0,832
	Leverage	-0,007	0,008	-0,135	-0,833	0,410
	Ukuran Perusahaan	9,194E-05	0,003	0,005	0,029	0,977

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Dari table diatas diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* dengan nilai signifikansi (sig.) 0,832 (>) dari (0,05), maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas. *Leverage* dengan nilai signifikansi (sig.) 0,410 (>) dari (0,05), maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi (sig.) 0,977 (>) dari (0,05), maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	0,318	0,265	0,02646	2,052

Sumber: Data diolah, tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= DU < DW < 4-DU \\ &= 1.6647 < 2,052 < 2.3353 \end{aligned}$$

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,052 kemudian dari tabel DW yang menunjukkan jumlah data (n) 44 dan nilai jumlah variabel (k) 3 adalah 1.6647. Maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,029	0,157		-0,187	0,853
	Corporate Social Responsibility	0,095	0,085	0,158	1,115	0,271
	Leverage	-0,051	0,014	-0,487	-3,559	0,001
	Ukuran Perusahaan	0,004	0,006	0,096	0,692	0,493

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan table diatas, diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

$$Y = -0,029 + 0,095X_1 - 0,051X_2 + 0,004X_3$$

Uji Hipotesis

a. Uji F (uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,028	3	0,009	5,815	.002 ^b
	Residual	0,064	40	0,002		
	Total	0,091	43			

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel keluaran analisis di atas, dapat diketahui nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,002 ($< 0,05$). Sehingga H1 “*Corporate Social Responsibility, Leverage*, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan” diterima. Dengan kata lain, secara simultan atau bersama- sama variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau hipotesis (H1) diterima.

b. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,029	0,157		-0,187	0,853
Corporate Social Responsibility	0,095	0,085	0,158	1,115	0,271
Leverage	-0,051	0,014	-0,487	-3,559	0,001
Ukuran Perusahaan	0,004	0,006	0,096	0,692	0,493

Sumber: Data diolah, tahun 2021

Berdasarkan hasil pada variabel *Corporate Social Responsibility* pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,115$ dan nilai sig yang diperoleh adalah $0,271 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis (H2) ditolak.

Pada variabel *Leverage* pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,559$ dan nilai sig yang diperoleh adalah $0,001 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan atau hipotesis (H3) ditolak.

Pada variabel ukuran perusahaan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,692$ dan nilai sig yang diperoleh adalah $0,493 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis (H4) ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS pengujian hipotesis pada variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,115$ dan nilai sig yang diperoleh adalah $0,271 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis (H2) ditolak.

Penelitian ini didukung oleh Eveline parengkuan (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

2. Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS pengujian hipotesis pada variabel *Leverage* secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,559$ dan nilai sig yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan atau hipotesis (H3) ditolak.

Penelitian ini didukung oleh Teguh dan Fitri (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS pengujian hipotesis pada variabel ukuran perusahaan secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,692$ dan nilai sig yang diperoleh adalah $0,493 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis (H4) ditolak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Lais dan Herry (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. *Leverage* berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Batasan

Batasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Informasi annual report hanya yang berasal dari website BEI sehingga penelitian ini mengsumsikan bahwa data perusahaan yang tidak ada diasumsikan tidak mengeluarkan pengungkapan sosial.
2. Sampel yang digunakan tidak mencakup semua perusahaan yang terdaftar di BEI karena adanya perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria penelitian.
3. Subyektifitas penilai masih nampak, karena laporan pengungkapan sosial tidak disajikan secara eksplisit sehingga masih memerlukan interpretasi penilai.
4. Terbatasnya tahun pada sampel, karena penelitian ini hanya berfokus dan menggunakan 3 periode saja yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Saran

1. Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dijelaskan, apabila peneliti selanjutnya tertarik pada penelitian ini, diharapkan untuk memperbaiki dengan menggunakan variabel yang lain atau menambahkan variabel dan tahunnya yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan supaya penelitian yang dilakukan lebih berkembang lagi. Dan juga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang belum diketahui dalam penelitian ini, sehingga hasil tersebut dapat signifikan.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek Corporate Social Responsibility perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Bagi Perusahaan Seringkali kegiatan tanggung jawab sosial masih tidak sesuai dengan proses perencanaan nasional, terutama mengenai strategi pembangunan sosial dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu perlu dibuat program-program yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan lingkungan dan masyarakat. Hal ini dilakukan agar tanggung jawab sosial dapat memberikan manfaat bukan hanya kepada perusahaan semata tetapi juga kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Daftar Pustaka

- Attar, D. Islahuddin, & Shabri, M. 2014. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 10-20.
- Beny, B. 2012. *Corporate Social Responsibility*. San Fransisco.
- Brigham, Eungene F dan Joel F Houston. 2010. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eveline, Parengkuan Winnie. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-
- Khafa, Lais dan Herry Laksito, (2015). *Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, leverage, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan*. Jurnal akuntansi vol. 4 no.4 tahun 2015, halaman 1.
- Ludijanto, dkk. 2014. *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1 Februari 2014. Malang : Universitas Brawijaya.
- Mardani, R. M. 2017. *Ekonometrika*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method for Business: Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Teguh, Erawati & Fitri Wahyuni. 2019. “*Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 01, Nomor 01.

Rifa Royhanah el Somita* Adalah Alumni FEB Unisma

M. Agus Salim** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma